

**PENGARUH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



**A SYAHRA FATIMAH
NIM:105711103019**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**JUDUL PENELITIAN:
PENGARUH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJADI KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**A SYAHRA FATIMAH
NIM:105711103019**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi
Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta dan orang-orang yang telah memberikan dukungan serta motivasi, karena kalian adalah alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

PESAN DAN KESAN

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (Q.S. Al-Insyirah:6-8)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 (Fax(0411) 860132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah
(UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di
Kabupaten Bulukumba
Nama Mahasiswa : A.Syahra Fatimah
NIM : 105711103019
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

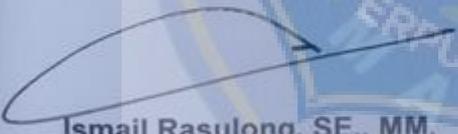
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan
panitia Penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 30 Agustus 2023 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

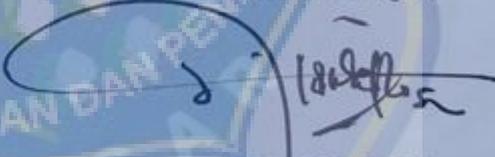
Makassar, September 2023

Menyetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

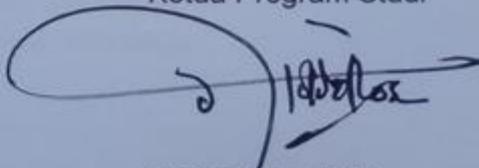

Ismail Rasulong, SE., MM.
NIDN : 095107302


Asdar, SE., M. Si.
NIDN / 0903039102

Mengetahui :


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si.
NBM: 651 507

Ketua Program Studi


Asdar, SE., M.Si
NBM: 1286 845



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 (Fax(0411) 860132 Makassar 90221

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : A Syahra Fatimah, Nim : 105711103019 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/60201/091004/2023, Tanggal 14 Shafar 1445 H/ 31 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Shafar 1445 H
31 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE., MM.

(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si.

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M.Acc.

(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.S.

2. Asdar, SE., M.Si.

3. A. Nur Fitrianti, SE., M.Si.

4. Warda, SE., M.E.

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si.

NBM: 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 (Fax(0411) 860132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A Syahra Fatimah

Stambuk : 105711103019

Program Studi: Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulukumba.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 4 September 2023



Membuat Pernyataan

A Syahra Fatimah
NIM: 105711103019

Diketahui Oleh:



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si.
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM: 1286 845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A Syahra Fatimah
NIM : 105711103019
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusve Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulukumba"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 4 September 2023

Yang Membuat Pernyataan



A Syahra Fatimah
NIM: 105711103019

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Usaha Mikr Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulukumba”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak A. Abdul Hafid dan Ibu A. Rosmani yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Asdar, SE., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih teruntuk orang tua, tante beserta saudara-saudara saya yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
9. Rachmawati yang selalu menemani penulis selama penelitian bahkan terik matahari dan puasa pun tidak menjadi penghalang.
10. Rekan-rekan EP19A teman-teman seperjuangan yang selalu belajar bersama serta bantuan dan dorongan dalam aktivitas studi penulis selama kurang

lebih 3 tahun.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, Agustus 2023

Penulis



ABSTRAK

A SYAHRA FATIMAH. 2023. *Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Ismail Rasulong dan Asdar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulukumba. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Tenaga Kerja sebagai variabel dependen dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai variabel independen. Pada data penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Studi Dokumen. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan data 10 tahun terakhir (2013-2022). Data primer diolah menggunakan SPSS 29.

Hasil penelitian diperoleh bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan Tenaga Kerja. Hal ini terlihat dari hasil olah data di mana nilai koefisien variabel sebesar 4.048 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Kata kunci : *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Tenaga Kerja.*

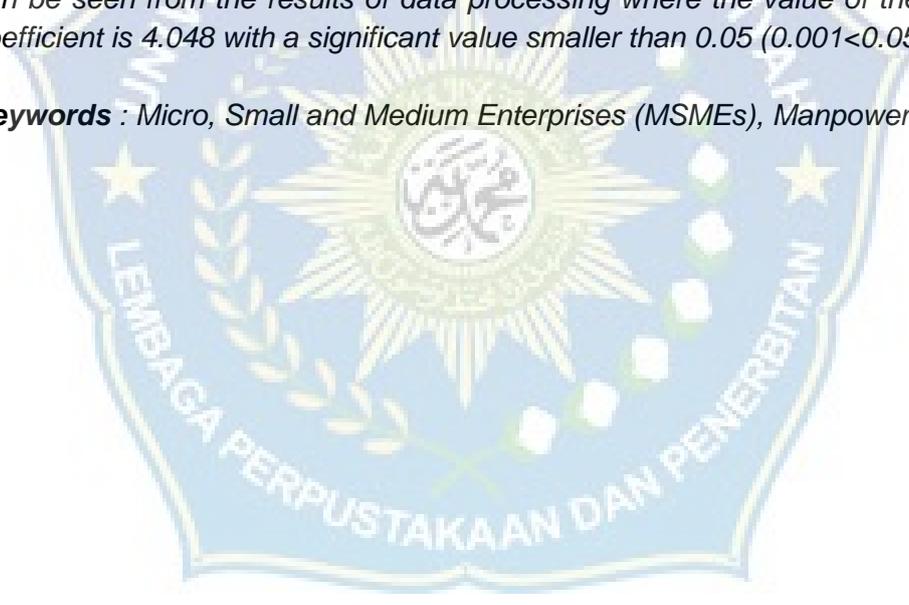
ABSTRACT

A SYAHRA FATIMAH. 2023. *The Influence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) on Employment in Bulukumba Regency. Thesis. Department of Development Economics. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Ismail Rasulong and Asdar.*

This study aims to determine the Effect of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) on Employment in Bulukumba Regency. In this study, there are two variables, namely Labor as the dependent variable and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as the independent variable. This research data was obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and Studies Document. This type of research is quantitative with sampling using data from the last 10 years (2013-2022). Primary data is processed using SPSS 29.

The results of the study found that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a positive and significant effect on the absorption of labor. This can be seen from the results of data processing where the value of the variable coefficient is 4.048 with a significant value smaller than 0.05 ($0.001 < 0.05$).

Keywords : *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Manpower*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	8
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	23
3. Tenaga Kerja.....	25
B. Tinjauan Empiris.....	28

C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Definisi Operasional Variabel	38
G. Metode Analisis Data.....	39
H. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
Tabel 2.1	Jumlah Pekerja Berdasarkan Pembagian Kelompok Usaha, Partono Rachman (2002:1).....	13
Tabel 2.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin.....	25
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022.....	43
Tabel 4.2	Data Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Bulukumba 2013-2022.....	44
Tabel 4.3	Data Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulukumba 2013-2022.....	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.5	Hasil Regresi Linear Sederhana.....	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Parsial.....	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
Gambar 1.1	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelami (Persen), Agustus 2019–Agustus 2021.....	3
Gambar 1.2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2019–Agustus 2021.....	4
Gambar 4.1	Hasil Uji Grafik Normalitas.....	47
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang mempunyai peran besar di Indonesia. Selain itu, kelompok usaha ini memiliki keunggulan yang terbukti tahan terhadap berbagai guncangan ekonomi. Oleh sebab itu, untuk memperkuat kelompok UMKM membutuhkan keterlibatan antar kelompok. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan cukup besar dalam perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjelaskan bahwa dalam sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tidak dapat dihindari atau dihilangkan di kalangan masyarakat bangsa saat ini. Selain itu, juga dapat membangkitkan kreativitas yang sesuai dengan upaya melestarikan tradisi dan budaya masyarakat setempat seperti dalam hal kuliner yang menyajikan makanan yang unik dan makanan ciri khas daerah (Presiden Republik Indonesia, 2008).

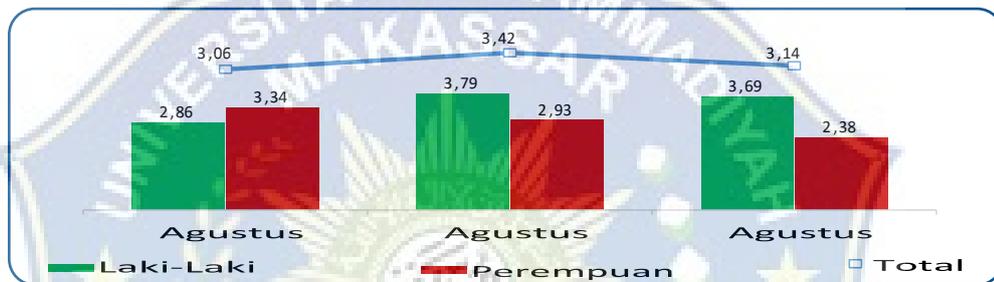
Jumlah penduduk Indonesia yang besar, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu menyerap tenaga kerja dalam skala besar sehingga dapat menurunkan angka pengangguran di tengah jumlah

penduduk Indonesia yang besar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang bersifat padat dan tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relative sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana sehingga dapat menjadi tempat kerja bagi masyarakat. Keunggulan lain dari sektor UMKM adalah terpeliharanya hubungan baik dengan karyawan karena jumlahnya yang masih sedikit dan fleksibilitas bisnis yang lebih mudah disesuaikan dengan kondisi pasar yang dinamis.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Keadaan Tenaga Kerja Kabupaten Bulukumba Agustus 2021. Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan penyerapan tenaga kerja di pasar kerja untuk masing-masing sektor. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2021, dari 17 (tujuh belas) kategori dikelompokkan menjadi 3 (tiga) sektor utama yaitu sektor pertanian, sektor manufaktur, dan sektor jasa. Struktur penduduk bekerja menurut kelompok lapangan usaha pada Agustus 2021, diurutkan pertama ditempati oleh pekerja di sektor pertanian sebesar 49,47 persen (101.871 orang), sektor jasa sebesar 36,50 persen (75.168 orang), dan untuk sektor manufaktur sebesar 14,03 persen (28.893 orang). Dominasi sektor pertanian dalam menyerap tenaga kerja masih sama baik untuk Agustus 2019 maupun Agustus 2020.

Penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian dan manufaktur lebih banyak menyerap tenaga kerja laki-laki. Sedangkan untuk Sektor Jasa lebih banyak menyerap tenaga kerja perempuan. Pada Agustus 2021, TPT laki-laki sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding TPT perempuan yang sebesar 2,38 persen. TPT laki-laki mengalami pola peningkatan

dibandingkan Agustus 2019 dan mengalami penurunan dibandingkan Agustus 2020. TPT perempuan mengalami penurunan dibandingkan Agustus 2019 dan Agustus 2020. TPT laki-laki dan perempuan pada Agustus 2019 masing-masing sebesar 2,86 persen dan 3,34 persen. Pada Agustus 2020, TPT laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 3,79 persen dan 2,93 persen (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba, 2022). Dilihat Persentase tersebut dapat berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).

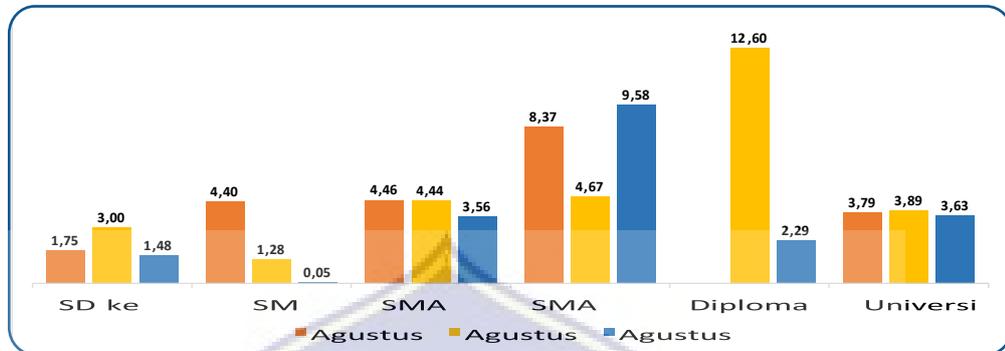


Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin (persen) Agustus 2019–Agustus 2021

Penduduk yang bekerja sebanyak 205.932 orang, menurun sebanyak 6.641 orang dari Agustus 2020. Penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 101.871 orang atau sebesar 49,47 persen dari total pekerja. Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2021 sebanyak 212.606 orang, turun 7.497 orang dibanding Agustus 2020. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2021 sebesar 3,14 persen, turun 0,28 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2020. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar tiga sampai empat orang penganggur Badan Pusat Statistik (BPS).

Berikut data tingkat pengangguran terbuka di kabupaten Bulukumba menurut tingkat pendidikan tertinggi yang di tamatkan.



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen) Agustus 2019–Agustus 2021

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba, dapat dilihat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut kategori pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada Agustus 2021 sebesar 3,14 persen, turun 0,28 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2020. Pada Agustus 2021, TPT dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 9,58 persen. Sementara TPT yang paling rendah adalah mereka dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebesar 0,05 persen. Sedangkan TPT dari tamatan Diploma I/II/III dan Universitas masing-masing sebesar 2,29 persen dan 3,63 persen. Dibandingkan Agustus 2020, TPT hampir semua kategori pendidikan mengalami penurunan sesuai dengan turunnya TPT nasional kecuali untuk tamatan SMA Kejuruan yaitu naik sebesar 4,91 persen poin. Jika dibandingkan Agustus 2019, beberapa kategori pendidikan mengalami

penurunan. Penurunan TPT terbesar adalah pada tamatan SMP yaitu sebesar 4,35 persen poin. Sedangkan TPT dari tamatan Diploma I/II/III naik sebesar 2,29 persen.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk usia kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. TPAK pada Agustus 2021 sebesar 65,46 persen, turun 2,25 persen poin dibanding Agustus 2019 dan turun sebesar 2,80 persen poin dibanding Agustus 2020.

Kepala Bidang UKM Dinas Perdagangan, Perindustrian dan UKM Bulukumba, Iwan Setiawan Suyuti mengatakan bahwa jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bulukumba cukup besar, untuk jumlah usaha mikro sebanyak 66.725 usaha dan usaha kecil sebanyak 9.429 usaha, serta usaha menengah sebanyak 1.015 usaha, (Bulukumba, n.d.).

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bulukumba saat ini telah memfasilitasi produk-produk lokal hingga terpajang atau tembus ke pasar ritel modern. Kepastian dari kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan kesepakatan bersama dengan para peritel modern di ruang Pamong Praja Kepaniteraan pada Senin, 9 Agustus 2022. Serta Bupati Bulukumba Muchtar Ali Yusuf mengatakan bahwa Pemerintah kabupaten (Pemkab) harus terus berupaya untuk memajukan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bulukumba secara konsisten dan berkesinambungan dalam memajukan produk lokal Usaha

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada peritel modern serta terintegrasi dengan aplikasi Ojek Pinisi dalam melaksanakan program promosi dan pemasaran digital dalam rangka memantapkan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan satu sama lain.

Bupati Bulukumba juga menambahkan bahwa sejauh ini masyarakat bulukumba lebih banyak memajukan produk luar dengan lebih banyak membeli tanpa memperhatikan produk lokal sekitar, dengan kerjasama ini agar diharapkan masyarakat bulukumba lebih banyak berkontribusi dengan membeli produk lokal, serta para peritel modern memback-up banyaknya potensi UMKM yang ada di Bulukumba sehingga Bulukumba bisa lebih maju dan berkembang dari produk luar dengan nyata. Jika Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lokal terbantu dan berkembang maka putaran ekonomi Bulukumba akan lebih cepat dan masyarakat akan lebih sejahtera, sehingga daya beli juga akan ikut naik.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih jauh tentang **“Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulukumba”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dapat diambil adalah “Apakah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten Bulukumba?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bulukumba.
2. Hasil dari penelitian ini dapat di jadikan sebagai salah satu acuan untuk peneliti berikutnya yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan informasi dan bahan masukan bagi Pemerintah, khususnya di kabupaten Bulukumba dalam melaksanakan penyerapan tenaga kerja kearah membuka kesempatan kerja yang lebih luas.
2. Sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi yang memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari Undang-Undang tersebut, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tersebut. Sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari Usaha Mikro, Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tersebut. Presiden Indonesia menetapkan pengertian usaha kecil yang tertuang dalam No. RI. 19 Tahun 1998, yaitu Usaha Kecil adalah Kegiatan ekonomi rakyat dalam skala kecil

dengan bidang kegiatan utama adalah kegiatan usaha kecil dan harus dilindungi untuk mencegah persaingan usaha yang tidak sehat. (Firmansyah, 2019)

Kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut (Firmansyah, 2019):

- 1) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp. 300 juta.
- 2) Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta hingga maksimum Rp. 2,5 milyar dan.
- 3) Usaha menengah adalah perusahaan dengan milai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta hingga paling banyak Rp. 100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp. 50 milyar.
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah yang meliputi usahanasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

- 5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS), membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah serta usaha besar. Berdasarkan kriteria Badan BPS, untuk jenis usaha mikro jumlah karyawan biasanya hanya sekitar 1 sampai 4 orang saja. Usaha kecil jumlah karyawannya berkisar antara 5 hingga 19 orang. Sedangkan Usaha menengah jumlah karyawannya paling tidak sekitar 20 hingga 99 orang. Partomo & Soejoedono dalam (Firmansyah, 2019). Menuliskan beberapa keunggulan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap usaha besar antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
- 2) Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil.
- 3) Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja.
- 4) Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan besar yang pada umumnya birokrasi.
- 5) Terdapatnya dinamisme manajerial dan peran kewirausahaan.

Menurut *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* definisi yang diartikan mengenai usaha mikro kecil dan menengah sama dengan apa yang termuat dalam UU Nomor 20 tahun 2008, yaitu dari kekayaan bersih dan laba usaha

tahunan. *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* melengkapi dengan definisi dari Survei Bank Dunia bahwa usaha mikro kurang dari 5 orang pekerja dan usaha kecil 5-19 orang pekerja, (Hardiyanti et al., 2019).

b. Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Seperti di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, karakteristik UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (Firmansyah, 2019). Sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria, yakni:
 - a) Memiliki kekayaan bersih mencapai Rp. 50 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya mencapai Rp. 300 Juta.
- 2) Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik dimiliki perorangan atau kelompok yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan utama, dikuasai atau di miliki serta menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:
 - a) Memiliki kekayaan bersih di atas Rp. 50 Juta sampai dengan paling banyak mencapai Rp. 500 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau.

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp.300 Juta sampai dengan paling banyak mencapai Rp. 300 Juta-Rp. 2.5 Milyar.
- 3) Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif independen atau berdiri sendiri, yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang di miliki dengan memenuhi kriteria:
- a) Memiliki kekayaan bersih di atas Rp. 500 Juta sampai dengan paling banyak mencapai Rp. 10 Milyar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp. 2.5 Milyar sampai dengan paling banyak mencapai Rp. 50 Milyar.

Menurut Kementerian Keuangan, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 Juni 1994 dalam (Firmansyah, 2019), mengatakan bahwa Usaha Kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya mencapai Rp. 600.000.000 atau asset (aktiva) setinggi-tingginya mencapai Rp. 600.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditempati). Contohnya: Firma, CV, PT, dan Koperasi yakni dalam bentuk badan usaha. Sedangkan contoh dalam bentuk perorangan antara lain pengrajin industri rumah tangga, peternak, nelayan, pedagang barang dan jasa dan yang lainnya.

c. Jenis dan Bentuk Usaha Kecil Menengah (UKM)

Jenis dan bentuk UKM tidak selalu sama di semua negara, pada umumnya bentuk UKM selalu berbeda sesuai dengan konsep yang digunakan oleh negara tersebut. Dalam setiap definisi, setidaknya terdapat dua dimensi umum, yaitu aspek ketenagakerjaan dan kelompok usaha dalam hal jumlah tenaga kerja yang termasuk dalam kelompok usaha tersebut, yaitu menurut pembagiannya (Partomo dan Rachman, 2002) dalam (Wicaksono, 2021):

Tabel 2.1 Jumlah Pekerja Berdasarkan Pembagian Kelompok Usaha, Partono Rachman (2002:1)

Jenis Usaha	Skala Usaha	Jumlah Pekerja
Usaha Kecil	Kecil I – Kecil	1 - 9 Pekerja
	Kecil II – Kecil	10 - 19 Pekerja
Usaha Menengah	Besar – Kecil	100 - 199 Pekerja
	Kecil – Menengah	200 - 499 Pekerja
	Menengah – Menengah	500 - 499 Pekerja
	Besar – Menengah	1000 - 1999 Pekerja
Usaha Besar	Besar – Menengah	>2000 Pekerja

Sumber: Partomo Rachman (2002:1)

Seperti yang dijelaskan pada pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tertuang dalam Keputusan Presiden RI No.19 Tahun 1998 sebagai kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat. Berikut tiga jenis usaha yang termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pertama, usaha kuliner salah satu bisnis yang paling banyak digandrungi bahkan hingga kalangan muda, sekalipun dengan berbekal inovasi dalam bidang makanan dan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini terbilang cukup menjanjikan yang pada

ketentuannya semua orang membutuhkan makanan. Kedua, Usaha fashion selain makanan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibidang fashion juga sangat diminati di semua kalangan baik kalangan muda maupun tua, setiap tahun mode tren baru selalu berkembang yang tentunya hal ini mampu meningkatkan pendapatan para pelakunnya. Ketiga, Usaha agribisnis dibidang pertanian usaha ini juga merupakan usaha yang tidak membutuhkan modal yang besar atau pelakunya dapat memanfaatkan pekarangan rumah yang disulap menjadi lahan agribisnis yang menguntungkan.

Kegiatan perusahaan pada prinsipnya dapat dikelompokkan dalam tiga jenis usaha yaitu (Wibowo, Dkk, 2003) dalam (Wicaksono, 2021):

1) Perdagangan/distribusi

Jenis usaha ini merupakan usaha yang terutama bergerak dalam kegiatan memindahkan barang dari produsen ke konsumen atau dari tempat yang mempunyai kelebihan persediaan ke tempat yang membutuhkan. Jenis usaha ini diantaranya bergerak di bidang pertokoan, warung, rumah makan, peragenan, penyalur, pedagang perantara, tengkulak, dan sebagainya. Komisioner dan makelar dapat juga dimasukkan dalam kegiatan perdagangan karena kegiatannya dalam jual-beli barang.

2) Produksi/industri

Usaha produksi/industri adalah jenis usaha yang terutama bergerak dalam kegiatan proses perubahan suatu bahan/barang menjadi bahan/barang lain yang berbeda bentuk

atau sifatnya dan mempunyai nilai tambah. Kegiatan ini dapat berupa produksi/industri pangan, pakaian, peralatan rumah tangga, kerajinan, bahan bangunan dan sebagainya. Dalam hal ini kegiatan dalam budidaya sektor pertanian, periklanan, peternakan, perkebunan dan kegiatan penangkapan ikan termasuk jenis usaha produksi.

3) Komersial

Usaha jasa komersial merupakan usaha yang bergerak dalam kegiatan pelayanan atau menjual jasa sebagai kegiatan utamanya. Contoh jenis usaha ini adalah asuransi, bank, konsultan, biro perjalanan, pariwisata, pengiriman barang (ekspedisi), bengkel, salon kecantikan, penginapan, gedung, bioskop dan sebagainya, termasuk praktek dokter dan perencanaan bangunan.

d. Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibedakan secara masing-masing antara lain (Tanjung, 2022):

- 1) Ciri-ciri usaha mikro, yaitu:
 - a) Jenis barang yang dijual tidak selalu tetap, sewaktu-waktu bisa berubah.
 - b) Tempat usahahnya tidak menetap, sewaktu-waktu bisa berpindah tempat.
 - c) Belum pernah melakukan administrasi keuangan, serta menggabungkan kekayaan keluarga dengan keuangan usaha.

- d) Tetap bisa berkembang meski negara mengalami krisis ekonomi.
- e) Tidak sensitif terhadap suku bunga.
- f) Pemilik usaha mikro biasanya jujur dan ulet serta mau dibimbing jika menerima pendekatan yang tepat.
- g) Sulit mendapat bantuan kredit dari perbankan
- h) Tenaga kerja yang dimiliki tidak banyak, sekitar 1 sampai 5 orang saja, termasuk anggota keluarganya.
- i) Usahanya relatif kecil.
- j) Lokasi usaha berada di sekitar rumah jarang terlibat dalam kegiatan ekspor-impor.
- k) Manajemen usaha dilakukan sendiri secara sederhana.

2) Ciri-ciri usaha Kecil, yaitu:

- a) Tidak memiliki sistem pembukuan. Hal ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak bisa atau sulit mendapat bantuan kredit dari perbankan.
- b) Sulit untuk meningkatkan atau memperbesar skala usahanya. Hal ini terjadi karena biasanya teknologi yang digunakan bersifat semi modern, bahkan ada yang mengerjakan usaha kecil secara tradisional (tanpa teknologi).
- c) Tidak terlibat dalam kegiatan ekspor-impor.
- d) Modal yang dimiliki jumlahnya terbatas.
- e) Pemilik usaha kecil tidak bisa membayar gaji pegawai dalam jumlah besar.

- f) Biaya produksi per unit lebih tinggi karena pemilik usaha kecil tidak mendapat diskon pembelian seperti yang didapat perusahaan besar.
 - g) Jenis produk yang dijual tidak banyak. Jika produk baru mereka tidak laku di pasaran, atau produk lamanya ketinggalan zaman, usaha kecil bisa saja mengalami kebangkrutan.
 - h) Kurang dipercaya oleh masyarakat. Usaha kecil harus berusaha dan memberikan bukti saat menawarkan produk baru. Sebab, reputasinya di masa lalu kurang diperhitungkan oleh masyarakat. Masyarakat cenderung menerima dan menyukai produk dari perusahaan besar sebab namanya sudah dikenal banyak orang.
- 3) Ciri-ciri usaha menengah, yaitu:
- a) Memiliki manajemen usaha yang lebih baik dan lebih modern. Adanya pembagian tugas yang jelas antara bagian produksi, bagian pemasaran, bagian keuangan, dsb.
 - b) Pernah melakukan administrasi keuangan dengan cara menerapkan sistem akuntansi secara teratur. Hal ini akan mempermudah pihak tertentu dalam melakukan pemeriksaan dan juga penilaian.
 - c) Memberikan jaminan sosial kepada para pekerja, seperti jamsostek, jaminan kesehatan, dan sebagainya.
 - d) Telah mengurus segala persyaratan legalitas, seperti izin tetangga, izin usaha, NPWP, izin tempat, dan lain sebagainya.

e. Sektor-sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Bank Indonesia terdapat tujuh sektor dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diantaranya yaitu (Tanjung, 2022):

1) Sektor Perdagangan

Sektor Perdagangan adalah menjual kembali barang baru atau bekas (tanpa perubahan teknis). Bisnis ini umumnya terbagi menjadi dua bagian, yaitu: Perdagangan umum dan bisnis dealer/distributor.

2) Sektor Industri Pengolahan

Sektor Industri Pengolahan adalah kegiatan ekonomi yang mengubah bahan mentah, bahan mentah, produk setengah jadi dan/atau produk jadi menjadi barang dengan nilai kegunaan yang lebih tinggi, termasuk desain dan rekayasa industri. Manufaktur adalah kegiatan ekonomi yang mengubah bahan mentah secara mekanis, kimia atau manual menjadi produk akhir dan/atau barang yang bernilai awal lebih rendah menjadi tinggi. Pengguna, termasuk jasa industri dan pekerjaan perakitan.

3) Sektor Pertanian

Sektor Pertanian yaitu mencakup berbagai subsektor, antara lain tanaman pangan, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias), perkebunan, perikanan, dan peternakan. Pertanian adalah kegiatan manusia yang menggunakan sumber daya hayati untuk menghasilkan makanan, bahan baku industri, energi dan untuk melindungi lingkungan. Pertanian merupakan subsektor penting dari pertanian yang mencakup berbagai

kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan pertanian. Usaha pertanian secara garis besar terbagi menjadi dua bidang, yaitu usaha pertanian kecil atau usaha keluarga dan usaha pertanian besar.

4) Sektor Perkebunan

Sektor Perkebunan adalah setiap kegiatan yang membudidayakan tanaman tertentu di dalam tanah enatau lingkungan tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengelolah dan memasarkan produk dan jasa yang berasal dari tanaman tersebut dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, modal dan tata kelola untuk menciptakan kekayaan bagi pelakunya dan masyarakat.

5) Sektor Peternakan

Sektor Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakan dan/atau membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Bisnis peternakan dapat berupa pembibitan dan penggemukan atau pengembangbiakan hewan ternak. Tujuan dari bisnis peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Kegiatan di bidang peternakan berdasarkan produk yang dihasilkan dibagi menjadi dua kategori yaitu produk peternakan besar utama antara lain terdiri dari sapi, kerbau, sapi perah, dan produk peternakan kecil utama yang antara lain terdiri dari domba, kambing, babi, kelinci, ayam, itik, lebah madu, dan lain-lain.

6) Sektor Perikanan

Berdasarkan UU No. 9 Tahun 1985 dan UU No. 31 Tahun 2014 tentang perikanan bisnis perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan usaha penetasan, pembibitan, pembesaran ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan, pengeringan, atau mengawetkan ikan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pelaku usaha (komersial/bisnis).

7) Sektor Usaha Jasa

Sektor Usaha Jasa yaitu kebutuhan hidup manusia yang mengarah pada kebutuhan praktis dan bergerak cepat membuat perusahaan jasa berkembang dan berinovasi. Sebagai contoh, kebutuhan untuk memperoleh informasi yang berkembang pesat pada bisnis Internet Service Provider. Beberapa perusahaan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen individu, seperti: bisnis kuliner, bisnis pengiriman barang, bisnis transportasi, bisnis personal care, bisnis potong rambut, bisnis penyedia jasa internet dan telekomunikasi dan lain-lain.

f. **Dasar Hukum Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki dasar hukum yang diat didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan: kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, kesatuan ekonomi nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bertujuan menumbuhkan

dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Prinsip pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), (Tanjung, 2022): Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Pembangunan nasional yang meliputi seluruh aspek kehidupan bangsa dilakukan secara bersama-sama oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat adalah pemain utama dalam pembangunan, dan pemerintah berkomitmen untuk memimpin, mengarahkan, melindungi dan mempromosikan suasana dan iklim yang kondusif. Usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha yang dapat

memperluas kesempatan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang menyeluruh kepada masyarakat, serta dapat berpartisipasi dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan bekerja untuk stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu penopang utama perekonomian nasional, yang sebagai salah satu bagian dari kelompok ekonomi harus mendapat kesempatan, dukungan, perlindungan, dan pembangunan nasional yang utama. ekonomi sebanyak mungkin tanpa mengabaikan mereka peran perusahaan besar dan unit usaha negara.

g. Kelebihan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bandingkan dengan usaha besar (Partomo dan Rachman, 2002) dalam (Widya, 2022) yaitu: Inovasi dalam teknologi yang dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk. Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil. Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibandingkan dengan perusahaan berskala besar yang pada umumnya birokratis terdapat dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan.

Kelemahan yang dimiliki Usaha kecil dan Menengah (UKM) (Tambunan, 2002) dalam (Widya, 2022) adalah: Kesulitan Pemasaran, keterbatasan sumber daya manusia (SDM), keterbatasan finansial, masalah bahan baku, keterbatasan teknologi.

h. Kendala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam sebuah usaha atau bisnis yang sukses tidak akan terlepas dari berbagai hambatan yang berhasil dilalui. Kegagalan dalam melakukan sebuah usaha dapat disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut (Widya, 2022):

- a. Faktor internal yaitu masalah klasik dari usaha mikro kecil dan menengah di antaranya: Modal, hukum, dan akuntabilitas.
- b. Faktor eksternal diantaranya: Iklim usaha belum kondusif, infrastruktur, dan akses.

2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Menurut Simanjuntak (1985:7) dalam (Ikhwan & Siradjuddin, 2017) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dan penduduk usia kerja dalam kelompok yang sama. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) digunakan untuk mengindikasikan besaran persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/daerah. Semakin tinggi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan bahwa semakin tinggi pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Payman J. Simanjuntak (2001) dalam (Ryan et al., 2013) menyimpulkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah suatu kelompok penduduk tertentu dimana dapat dihitung dari perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk dalam usia kerja dalam kelompok yang sama.

Secara singkat untuk menghitung Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yaitu TPAK sama dengan jumlah angkatan kerja dibagi

dengan jumlah tenaga kerja dalam suatu kelompok yang sama. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel 2.2 berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tabel 2.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Buukumba

Jenis Kelamin	Ags/ 2019	Ags/ 2020	Ags/ 2021	Perubahan 08/2019– 08/2021	Perubahan Ags/2020– Ags/2021
Laki-laki	85,10%	83,56%	81,83%	-3,27	-1,73
Perempuan	52,63%	54,97%	51,23%	-1,40	-3,74

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2019-2021

Perkembangan TPAK pada wanita biasanya lebih rendah dibandingkan pria. TPAK perempuan sebesar 52,63% pada Agustus 2019 dan meningkat menjadi 54,97% pada Agustus 2020, sedangkan pada Agustus 2021 menurun menjadi 51,23% sehingga Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada tahun 2021 sebesar 51,23%. Perubahan TPAK dari Agustus 2019 ke Agustus 2021 untuk laki-laki -3,27 poin persentase dan untuk perempuan -1,40 poin persentase. Pada saat yang sama, perubahan antara Agustus 2020 dan Agustus 2021 meningkat sebesar -3,74 poin persentase untuk wanita dibandingkan dengan -1,73 poin persentase untuk pria. Perkembangan perempuan TPAK dipengaruhi oleh peran mereka yang beragam dalam keluarga dan komitmen aktif mereka di pasar tenaga kerja. Perempuan cenderung meninggalkan pasar tenaga kerja ketika mereka menikah, memiliki anak dan

membesarkan anak, kemudian kembali bekerja ketika anak mereka sudah dewasa. Selain itu, terbukanya kesempatan pendidikan bagi perempuan di berbagai daerah berjalan seiring dengan semakin banyaknya perempuan yang terjun ke dunia kerja. Berdasarkan sex ratio menurut Sumarsono (2003):9-10) dalam (Haposan, 2020) Faktor adat, budaya dan fisik menyebabkan perbedaan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) antara perempuan dan laki-laki. Dikatakan bahwa pria lebih berat daripada wanita. Laki-laki ditempatkan pada posisi kepala rumah tangga dan tanggung jawab budaya, sementara perempuan dituntut untuk menginvestasikan energinya bukan di pasar tenaga kerja tetapi di keluarga untuk kegiatan domestik non-pasar sekolah.

3. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Pengertian tenaga kerja menurut para ahli terkemuka tentang ketenagakerjaan No. 14 Tahun 1969 menyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat bekerja, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, untuk menghasilkan barang atau jasa bagi kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, pengembangan tenaga kerja meningkatkan efisiensi kerja tenaga kerja. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 menetapkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat bekerja untuk menghasilkan barang atau jasa untuk kebutuhan sendiri dan kesejahteraan masyarakat. Dr. A. Hamzah SH menjelaskan bahwa tenaga kerja meliputi tenaga kerja yang bekerja di dalam dan di luar hubungan tenaga kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi, yaitu tenaga kerja itu sendiri, serta tenaga kerja fisik dan mental.

Menurut Dr. Payaman (A. Hamzah 1990) dalam (Widya, 2022) menyatakan bahwa kerja (tenaga manusia) adalah produk yang telah bekerja atau sedang bekerja. Atau mereka yang sedang mencari pekerjaan, serta mereka yang melakukan pekerjaan lain. Secara praktis, tenaga kerja terdiri atas dua hal, yaitu:

- 1) Angkatan kerja (*labour force*) terdiri atas golongan yang bekerja dan golongan penganggur atau sedang mencari kerja.
- 2) Kelompok non-kerja meliputi pelajar, pengasuh keluarga dan kelompok lain atau pendapatan dari sumber lain seperti pensiunan dan lain-lain.

b. Permintaan Tenaga Kerja

Permintaan tenaga kerja berarti jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau lembaga tertentu. Pada umumnya permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh perubahan upah dan faktor lain yang mempengaruhi permintaan *output* (Sony Sumarsono, 2003) dalam (Hardiyanti et al., 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja adalah: Pertama, naik turunnya permintaan pasar terhadap produk yang berhubungan dengan perusahaan. Seiring meningkatnya permintaan produk perseroan, produsen akan terus meningkatkan kapasitas produksi. Untuk mencapai hal ini, produsen meningkatkan jumlah pekerja. Situasi ini menyebabkan pergeseran kurva permintaan tenaga kerja ke kanan. Kedua, ketika harga alat produksi turun maka biaya produksi turun dan tentu harga jual barangpun turun. Dalam situasi ini, produsen berusaha meningkatkan output barang karena meningkatnya permintaan. Selanjutnya, permintaan

tenaga kerja meningkat dengan peningkatan aktivitas produksi. Situasi ini menyebabkan pergeseran kurva permintaan tenaga kerja ke kanan karena skala ekonomi atau efek substitusi.

c. Jenis-Jenis Tenaga Kerja

Jenis-jenis Tenaga Kerja (Hardiyanti et al., 2019):

- 1) Tenaga kerja terdidik, yaitu tenaga kerja yang memiliki keahlian atau keterampilan dalam bidang tertentu melalui sekolah atau pendidikan formal dan informal.
- 2) Tenaga kerja terampil, yaitu tenaga kerja yang dilatih oleh tenaga kerja dengan pengetahuan khusus tertentu melalui pengalaman kerja. Penguasaan di tempat kerja adalah praktik berulang untuk menguasai suatu pekerjaan. Misalnya: apoteker, ahli bedah, mekanik, dll.
- 3) Tenaga kerja tidak terlatih dan tenaga kerja tidak terampil adalah tenaga kerja terampil dan sangat terampil yang dilatih berdasarkan kekuatan sendiri. Misalnya: buruh, porter, pramusaji, dll.

d. Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja tertentu yang digunakan pada suatu unit usaha tertentu, atau dengan kata lain penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja pada suatu unit usaha. Penyerapan pekerjaan adalah penerimaan pelaku kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau ada kondisi yang menggambarkan tersedianya pekerjaan atau pekerjaan yang harus

diisi oleh pencari kerja (Todaro 2000).

Distribusi Sektoral Konsumsi Tenaga Kerja di Bulukumba Industri utamanya adalah sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan dan sebagian besar pekerja di Kabupaten Bulukumba adalah pekerja informal sedangkan sisanya adalah pekerja formal. (SATNAKER Bulukumba 2019, n.d.).

Tingkat penyerapan tenaga kerja adalah jumlah pekerjaan yang tersedia, dilihat dari jumlah tenaga kerja, penduduk yang diserap, dan distribusinya di berbagai sektor ekonomi. Penyerapan penduduk yang bekerja didorong oleh kesempatan kerja dan adanya permintaan akan tenaga kerja. Oleh karena itu penyerapan tenaga kerja dapat disebut permintaan tenaga kerja (Kuncoro 2002).

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu adalah penelusuran terhadap penelitian karya ilmiah yang relevan dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis dan di dijadikan sebagai bahan kajian karya ilmiah selanjutnya dengan memiliki permasalahan yang sama atau hampir sama dengan penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di teliti oleh penulis, diantaranya sebagai beriku:

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Ikhwan dan Sirajuddin / 2017	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Upah Minimum Regional (UMR) Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kota Makassar	Kuantitatif	Analisis linear berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di kota Makassar, sedangkan upah minimum regional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di kota Makassar TPAK.
2.	Nurfadila B. /2021	Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba	Kuantitatif	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, variabel waktu kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, namun variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
3.	Kamaluddin dan Andi Faisal Anwar /2017	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Jagung Di	Kuantitatif	Analisis linear berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan

		Desa Tanah Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba			terhadap produksi jagung, sedangkan pupuk, luas lahan dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung.
4.	Hapusan Hutahaean /2020	Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecilmenengah (Ukm) Masa Pandemi Covid19 Di Kabupaten Deliserdang	Kuantitatif	Analisis regresi linear berganda	hasil penelitian diperoleh rata-rata pendapatan variabel usaha mikro (Y) di Kabupaten Deliserdang sebesar Rp4.653.703,70 dengan standar deviasi sebesar 3.102.872,25 dan rata-rata modal sebesar 36.277.777,78 Rp dengan standar deviasi sebesar Rp37307198,28 dan rata-rata tenaga kerja sebesar 5500, jam kerja dengan standar deviasi 3146,42654 jam kerja, dan jumlah observasi dari 3 variabel adalah 54.
5.	Riska/2020	Pengaruh Jumlah Umkm Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar	Kuantitatif	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi kota Makassar tahun 2013-2018. Hasil analisis yang dilakukan diperoleh hasil dengan menggunakan SPSS diperoleh thitung untuk variabel

					<p>pertumbuhan UMKM (X1) sebesar 1,863 dengan nilai signifikansi 0,002 dan 3) Thitung untuk variabel (X2) sebesar 3,701 dengan signifikansi nilai 0,004, maka nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat informasi dalam melakukan analisis dan perumusan kebijakan terkait pertumbuhan ekonomi.</p>
6.	Dimas A. R. S. Tasyim, George M. V. Kawing, dan Hanly F. Dj. Siwu/ 2021	Pengaruh Jumlah Unit Usaha UMKM Dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sulawesi Utara	Kuantitatif	Analisi Regresi Berganda	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial jumlah unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan penyerapan jumlah tenaga kerja di Provinsi Sulut. Secara bersama-sama jumlah unit usaha UKM di Sulut serta pertumbuhan ekonomi yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berkontribusi secara simultan dan positif terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja di Sulut.</p>
7.	Heri Enjang Syahputra, SE.,M.Si & Renika Hasibuan	Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm),	Kuantitatif	Analisi Regresi Berganda	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai koefisien regresi pada variabel UMKM (- 0,387)</p>

		Penyerapan Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Simalungun		artinya jika UMKM bertambah 1 unit, sedangkan variabel Penyerapan tenaga Kerja dan Pendidikan Non Formal tetap maka Kemiskinan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,387%. (2) Nilai koefisien regresi pada variabel Penyerapan Tenaga Kerja (-0,173) artinya jika variabel Penyerapan Tenaga Kerja bertambah 1 orang, sedangkan variabel UMKM dan Pendidikan Non Formal tetap, maka Kemiskinan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,173%. (3) Nilai koefisien regresi pada variabel Tingkat Pendidikan Non Formal (0,038) artinya jika variabel Tingkat Pendidikan Nonformal bertambah, sedangkan variabel UMKM dan Penyerapan Tenaga Kerja tetap maka Kemiskinan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,038%.
--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

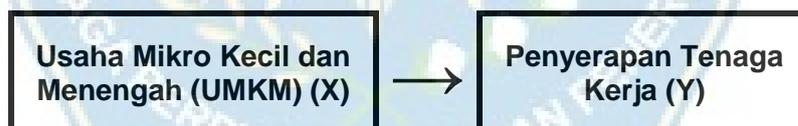
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten serta memiliki potensi yang baik apabila dikembangkan sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih

banyak, kerangka pikir dari penelitian ini adalah pengaruh UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja.

Peneliti terdahulu dari Dimas A. R. S. Tasyim, George M. V. Kawing, dan Hanly F. Dj. Siwu (2021) dalam jurnal ilmiah ekonomi pembangunan dengan judul pengaruh jumlah unit usaha UMKM dan PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja di Sulawesi Utara. Hal ini peneliti selanjutnya meneliti tentang pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bulukumba. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 variabel, yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen yang digunakan yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (X) sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Tenaga Kerja (Y).

Adapun yang menjadi gambaran dari kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Diduga bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bulukumba.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam skala numerik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya, sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain (Umar, 2003) dalam (Riska, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bulukumba.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan selama kurang lebih selama dua bulan pada tahun 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat dihitung atau diukur secara langsung dalam bentuk angka atau informasi numerik atau penjelasan.

b) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah jenis data non-numerik atau tidak dapat di proses dalam bentuk angka, data ini umumnya hanya bisa diamati dan dicatat sehingga menghasilkan suatu informasi. Adapun yang termasuk data kualitatif adalah pendapat, opini, tingkat kepuasan, dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini subjek di mana data itu di peroleh. Metode pengumpulan data ini dilakukan berdasarkan:

- a) Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenan dengan variabel yang diteliti (Arikunto, 2012) dalam (Ryan et al., 2013).
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, tabel, foto-foto, atau benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder yang dimaksud untuk mendukung data primer, karena diperlukan keterkaitan dengan teori-teori yang relevan, dalam hal ini peneliti akan memanfaatkan buku-buku, internet atau sumber data lain yang akan menunjang dari apa yang akan diteliti. (Ryan et al., 2013).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM) dan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan data tahunan (Time series) yaitu data tahun 2013-2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo.2005: 79) dalam (Ariana, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data 10 tahun terakhir (2013-2022).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Bungin, 2011) dalam (Widya, 2022). mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

1. Metode Riset Kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data dan informasi melalui literatur atau referensi kepustakaan, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal, buku-buku, browsing di internet, dan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Metode Dokumentasi (*documentary study*) yaitu mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dipublikasikan oleh lembaga, dinas dan instansi terkait, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan hasil penelusuran penelitian terdahulu yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan kemudian dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data dengan melihat catatan tertulis atau dokumen dari situs website lembaga-lembaga yang terkait.

3. Observasi Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung peneliti melakukan pengamatan ditempat terhadap objek penelitian dengan melihat, mengamati dan mencatat data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel didefinisikan sebagai sesuatu atau apapun yang mempunyai nilai dan dapat diukur, baik berwujud (*tangible*) maupun tidak terwujud (*intangible*). Variabel harus dapat di definisikan dengan jelas baik secara konseptual maupun operasional, pada dasarnya variabel selalu dapat diukur atau dibuatkan ukurannya melalui berbagai skala pengukuran.

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (X)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang menyebabkan atau mengubah variabel terikat (dependen), yang diwakili oleh huruf (X). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif individu dimana seseorang ingin meningkatkan taraf hidupnya, sifat UMKM yang fleksibel dapat dilakukan oleh berbagai lapisan masyarakat bawah dan menengah, fleksibilitas yang dimiliki oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan tingkat skala yang kecil telah membuat para penguasa kecil semangat untuk memulai usaha kapan saja dan bersifat mudah untuk mengawalinya.

2. Tenaga Kerja (Y)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen), variabel terikat diwakili oleh huruf (Y). Variabel dalam penelitian ini adalah tenaga kerja. Menurut Sitanggang & Nachrowi, (2004) dalam (Tasyim et al., 2021) tenaga kerja merupakan sebagian dari keseluruhan penduduk yang secara potensial dapat menghasilkan barang dan jasa.

G. Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linear sederhana. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis, yaitu menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya studi mengenai variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memproduksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang diketahui.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik, sebelum peneliti melakukan penganalisaan data penelitian sesungguhnya data tersebut harus diuji mengenai kenormalan distribusinya. Model regresi yang baik biasanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen atau

variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, jika hal demikian maka data tersebut dapat memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menilai apakah ada perbedaan yang tidak sama antara satu residu dan pengamatan lain. Salah satu yang memenuhi persyaratan adalah bahwa ada kesamaan dalam varians antara residu dari satu pengamatan dan lainnya yang disebut homoscedasticity.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun rumus dari regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Ket:

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (UMKM)

Y = Variabel terikat (Tenaga Kerja)

H. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien Determinan (R^2) pada intinya mengukur kebenaran model analisis regresi. Analisis yang digunakan adalah apabila nilai R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau biasa disebut dengan uji t yang digunakan untuk menguji variabel bebas apakah variabel bebas memiliki pengaruh terpisah atau tidak terhadap variabel terikat, sedangkan untuk mengetahui signifikan atau tidak, dapat dilihat pada tabel dengan ketentuan, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, untuk uji parsialnya dapat diketahui melalui ketentuan bahwa jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel maka variabel berpengaruh secara parsial.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu daerah tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di kecamatan Ujung Bulu. Berdasarkan data BPS Kabupaten Bulukumba tahun 2021, Kabupaten Bulukumba memiliki luas wilayah 1.154,58 km² dan berpenduduk 443.292 jiwa, Kabupaten Bulukumba terdiri atas 10 kecamatan, 27 kelurahan, serta 109 desa.

Penamaan "Bulukumba", konon bersumber dari dua kata dalam bahasa Bugis yaitu "Bulu'ku" dan "Mupa" yang dalam bahasa Indonesia berarti "masih gunung milik saya atau tetap gunung milik saya". Mitos ini pertama kali muncul pada abad ke-17 Masehi ketika terjadi perang saudara antara dua kerajaan besar di Sulawesi yaitu Kerajaan Gowa dan Kerajaan Bone di pesisir pantai yang bernama "Tana Kongkong", di situlah utusan Raja Gowa dan Raja Bone bertemu, mereka berunding secara damai dan menetapkan batas wilayah pengaruh kerajaan masing-masing. Berawal dari peristiwa tersebut kemudian tercetuslah kalimat dalam bahasa Bugis "Bulu'kumupa" yang kemudian pada tingkatan dialek tertentu mengalami perubahan proses bunyi menjadi "Bulukumba". Konon sejak itulah nama Bulukumba mulai ada dan hingga saat ini resmi menjadi sebuah kabupaten.

1. Keadaan Geografi

Secara wilayah Kabupaten Bulukumba berada pada kondisi empat dimensi, yakni dataran tinggi pada kaki Gunung Bawakaraeng –

Lompobattang, dataran rendah, pantai, dan laut lepas. Kabupaten Bulukumba terletak di ujung bagian selatan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, terkenal dengan industri perahu pinisi yang banyak memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah. Luas wilayah Kabupaten Bulukumba 1.154,58 km² atau sekitar 2,5 persen dari luas wilayah Sulawesi Selatan, dengan jarak tempuh dari Kota Makassar sekitar 153 km.

2. Batas Wilayah

Kabupaten Bulukumba terletak pada koordinat antara 5°20" sampai 5°40" Lintang Selatan dan 119°50" sampai 120°28" Bujur Timur dengan batas-batas wilayahnya adalah:

- a) Sebelah Utara: Kabupaten Sinjai
- b) Sebelah Selatan: Kabupaten Kepulauan Selayar
- c) Sebelah Timur: Teluk Bone
- d) Sebelah Barat: Kabupaten Bantaeng

3. Keadaan Topografi

Daerah dataran rendah dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 25 meter di atas permukaan laut meliputi tujuh kecamatan pesisir, yaitu: Kecamatan Gantarang, Kecamatan Ujung Bulu, Kecamatan Ujung Loe, Kecamatan Bonto Bahari, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Kajang dan Kecamatan Herlang. Daerah bergelombang dengan ketinggian antara 25 sampai dengan 100 meter dari permukaan laut, meliputi bagian dari Kecamatan Gantarang, Kecamatan Kindang, Kecamatan Bonto Bahari, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Kajang, Kecamatan Herlang, Kecamatan Bulukumpa dan

Kecamatan Rilau Ale. Daerah perbukitan di Kabupaten Bulukumba terbentang mulai dari Barat ke utara dengan ketinggian 100 sampai dengan di atas 500 meter dari permukaan laut meliputi bagian dari Kecamatan Kindang, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Rilau Ale.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Kecamatan	Penduduk (ribu)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Gantarang	82.494	97
Ujung Bulu	49.257	96
Ujung Loe	47.933	96
Bonto Bahari	28.875	96
Bontotiro	27.560	92
Herlang	28.498	93
Kajang	48.775	95
Bulukumpa	54.300	97
Rilau Ale	42.695	95
Kindang	32.905	99
Bulukumba	443.292	96

Sumber: Kabupaten Bulukumba Dalam Angka 2023

Jumlah penduduk dikabupaten bulukumba dari 10 kecamatan sebanyak 443.292 dengan penduduk terbanyak berada pada Kecamatan Bulukumpa dengan jumlah 54.300 penduduk. Sedangkan, jumlah penduduk terendah berada pada kecamatan Bontotiro sebanyak 27.560 penduduk.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

a. Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sokoto (2013) dalam (Syahputra & Hasibuan, 2019) menyatakan UMKM menghasilkan lebih banyak pekerja dibandingkan perusahaan besar, UMKM juga mempromosikan pemanfaatan sumber daya lokal dan membantu dalam transformasi masyarakat biasa lebih dari perusahaan besar. UMKM juga meningkatkan kompetisi dan kewirausahaan dan berekspansi dalam upaya meningkatkan pekerjaan yang lebih dari perusahaan besar karena mereka memiliki tenaga kerja yang lebih intensif. Data dari hasil penelitian mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Bulukumba 2013-2022

No	Tahun	Jumlah UMKM (X)
1.	2013	64.210
2.	2014	64.342
3.	2015	65.491
4.	2016	67.642
5.	2017	69.976
6.	2018	70.209
7.	2019	60.013
8.	2020	61.676
9.	2021	76.657
10.	2022	77.169

Sumber: Olahan Data Primer 2013-2022

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) rata-rata dari tahun 2013-2022 menunjukkan terjadinya peningkatan UMKM dari tahun 2013 sampai pada tahun 2018 kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 saat masa Covid 19 dan kembali naik pada tahun 2020 sampai 2022. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pertumbuhan UMKM di Kabupaten Bulukumba positif dan berkembang dengan baik.

b. Penyerapan Tenaga Kerja

Ali & Abdel (2013) dalam (Syahputra & Hasibuan, 2019) menyatakan Penyerapan tenaga kerja akan semakin banyak karena adanya peluang usaha. Pemerintah setempat mendorong sektor-sektor usaha kecil untuk membuka lapangan pekerjaan demi terciptanya komoditas-komoditas baru untuk perbaikan ekonomi global. Penyerapan tenaga kerja disini adalah jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu atau dengan kata lain penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha. Jumlah unit usaha berhubungan erat dengan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri. Di mana banyaknya jumlah unit usaha yang tersedia, maka secara langsung akan menambah jumlah tenaga kerja yang diperlukan dalam suatu industri. Data dari hasil penelitian mengenai jumlah Tenaga Kerja yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Data Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulukumba 2013-2022

No	Tahun	Penyerapan Tenaga Kerja (Y)
1.	2013	3.037
2.	2014	3.609
3.	2015	4.119
4.	2016	4.358
5.	2017	3.063
6.	2018	5.201
7.	2019	219
8.	2020	204
9.	2021	4.216
10.	2022	9.387

Sumber : Olahan Data Primer 2013-2022

Penyerapan tenaga kerja adalah penerimaan tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan atau keadaan yang menggambarkan tersediannya lapangan pekerjaan untuk siap diisi. Menurut Kuncoro (2002), penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja, penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki regresi distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas terdapat dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu analisis

grafik dan analisis statistik, keputusan didasarkan pada melihat angka probabiliti p dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Berikut merupakan hasil Uji Normalitas dengan menggunakan analisis statistik yang tersaji pada Tabel 4.4 dibawah ini:

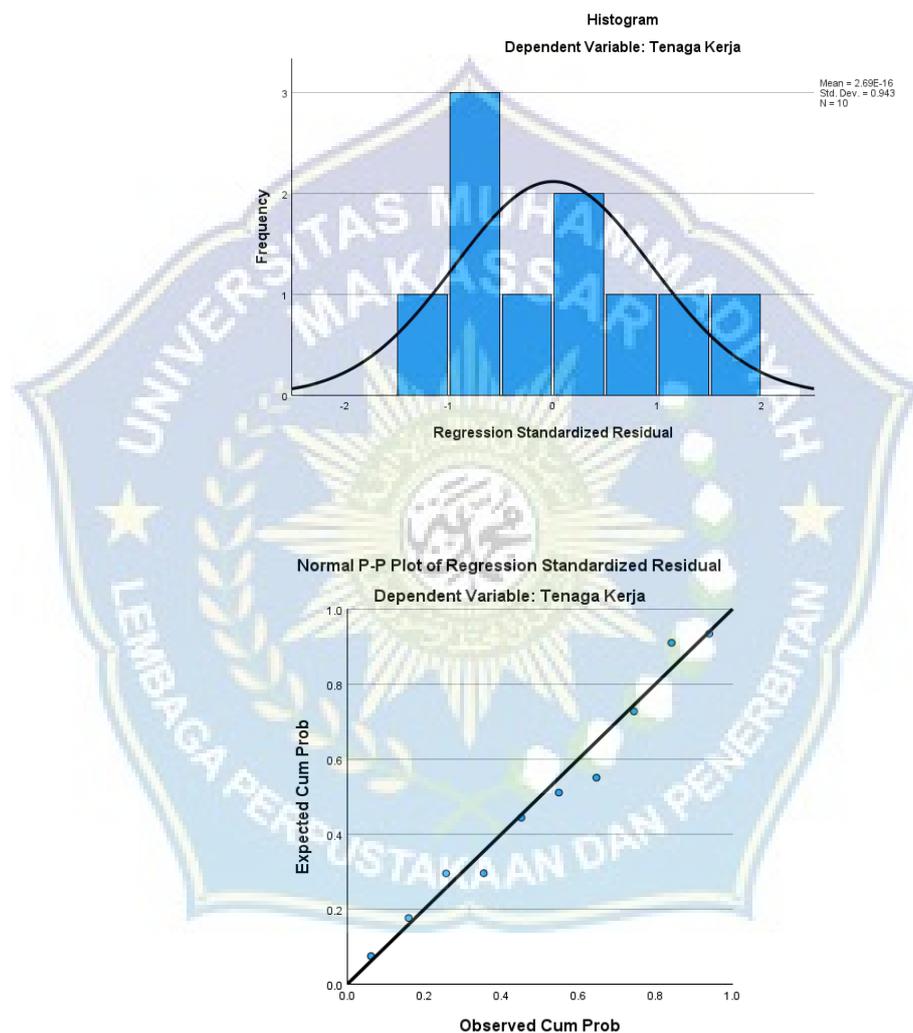
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12018.965335
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.122
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer setelah diolah 2023

Uji Tests of Normality adalah apabila signifikasi $> 0,05$ maka dikatakan data terdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikasi $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai probabiliti p atau Asymp. Sig. (dua arah) 0,200. Karena

probabilitas p-value 0,200 lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi. Selain analisis statistik, uji normalitas juga dapat dilihat secara grafis berupa histogram dan normal P-plot. Berikut adalah hasil analisis grafik.



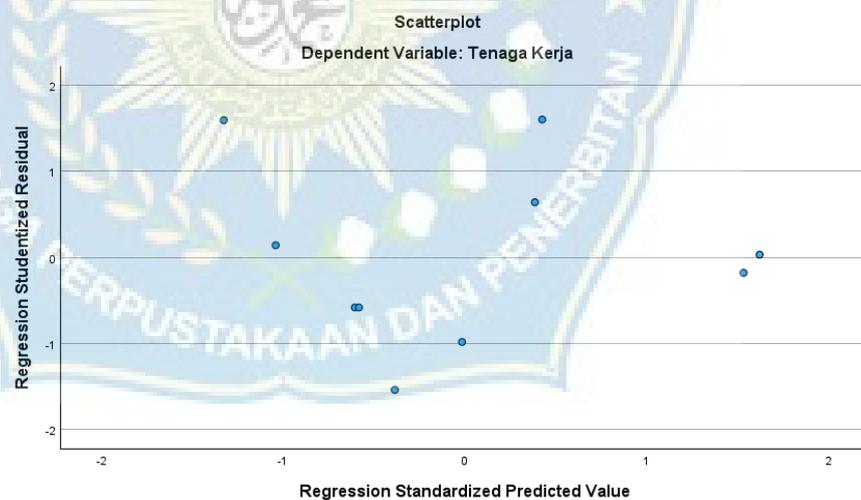
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik Normalitas

Grafik histogram gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebaran data berbentuk lonceng. Pada saat yang sama, P-plot normal menunjukkan bahwa titik-titik sampel mengikuti garis diagonal dari

bawah ke kanan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan dimana varian dari setiap gangguan tidak konstan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan apabila varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Terlihat pada tampilan grafik scatterplot gambar 4.2, bahwa titik-titik menyebar di atas maupun dibawah angka 0 pada Y dan data tersebut menyebar secara acak, hal tersebut dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficient berdasarkan output SPSS versi 29 variabel independen yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap variabel dependen yaitu Tenaga Kerja.

Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	ss101908.257	49604.315		2.054	.047
	UMKM	4.048	730	.891	5.546	001

Sumber : Data Primer setelah diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.5, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = -101908.257 + 0.4048X$$

Berdasarkan model regresi linear berganda di dapatkan informasi sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar -101908.257 artinya menunjukkan pengaruh variabel independen (X) dan diperoleh penyerapan tenaga kerja sebesar -101908.257.
2. Nilai koefisien regresi untuk tingkat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 0.404,8 menunjukkan bahwa apabila UMKM bertambah 1, maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0.404,8 %.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam rangka menerangkan variansi variabel. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi. Berikut merupakan hasil dari koefisien determinasi (R^2) yang tersaji pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.768	12748.03784
a. Predictors: (Constant), UMKM				
b. Dependent Variable: Tenaga Kerja				

Sumber: Data Primer setelah diolah 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.6, diketahui bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0.768 hal ini berarti bahwa 76,8% variasi dari variabel dependen Tenaga

Kerja dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 76,8\% = 23,2\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji parsial dapat dilakukan melalui statistik uji t dengan cara membandingkan nilai Sig. t dengan nilai alpha 0.05 dan juga thitung dengan ttabel, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika Sig. < 0.05, atau jika positif ketika t-hitung > t-tabel, sedangkan jika negatif ketika t-hitung < t-tabel maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Jika Sig. > 0.05, atau jika positif ketika t-hitung < t-tabel, sedangkan jika negatif ketika t-hitung > t-tabel maka variabel independent tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan sampel sebanyak 10, variabel independen 1 dan taraf nyata 5%, maka didapatkan t-tabel sebesar $(\alpha/2; n-k-1) = (0.025; 8) = 2,306$.

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-477417.732	202660.462		-2.356	.074
	UMKM	4.048	730	.891	5.546	<.001

a. Dependent Variable: Tenaga Kerja

Sumber : Data Primer setelah diolah 2023

Berdasarkan hasil uji t, yang tersaji pada tabel 4.7 diperoleh informasi variabel UMKM memiliki nilai signifikansi sebesar 0.001, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t-hitung (5.456) > t-tabel (2,306) maka variabel UMKM berpengaruh terhadap variabel Tenaga Kerja. Sehingga dengan demikian, maka terdapat hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan Tenaga Kerja "diterima".

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulukumba. Hal ini terlihat dari hasil olah data di mana nilai koefisien variabel sebesar 4.048 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sedangkan t- hitung (5.456) > t-tabel (2,306). Hal tersebut membuktikan bahwa semakin banyak jumlah UMKM maka akan semakin banyak penyerapan Tenaga Kerja, begitu juga dengan sebaliknya jika jumlah UMKM rendah, maka penyerapan Tenaga Kerja ikut rendah. Sehingga

dapat dilihat bahwa perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan penyerapan Tenaga Kerja.

Selain itu kapasitas penciptaan lapangan kerja dari UMKM tersebut juga telah menciptakan argumen dari orang-orang seperti (Owualah, 1999; Nnanna, tahun 2001; Komisi promosi investasi Nigeria, 2003) dalam (Syahputra & Hasibuan, 2019) yang berpandangan bahwa perusahaan kecil lebih intensif menyerap tenaga kerja dibandingkan dengan yang besar.

Hasil tersebut sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Roswita Hafni¹ dan Ahmad Rozali², (2015) dengan judul "Analisis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia". Begitupun yang dilakukan oleh Riska, (2020) dengan judul "Pengaruh Jumlah Umkm Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar".

Menurut Tambunan (2009) dalam (Riska, 2020), menyebutkan bahwa UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, baik di negara sedang berkembang maupun di negara maju. Eksistensi UMKM dalam negara maju sangat penting, karena kelompok usaha ini menyerap paling banyak tenaga kerja, selain mampu memberi kontribusi besar terhadap pembentukan atau pertumbuhan PDB dibandingkan kontribusi usaha besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan antara variabel bebas yakni Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan variabel terikat yakni Tenaga Kerja, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan Tenaga Kerja. Hal ini terlihat dari hasil olah data di mana nilai koefisien variabel sebesar 4.048 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan Kesimpulan diatas, berikut disampaikan beberapa saran:

1. Peningkatan penyerapan Tenaga Kerja melalui peningkatan UMKM di Kabupaten Bulukumba. Untuk meningkatkan peran UMKM dalam penyerapan Tenaga Kerja di perlukan adanya kerja sama antara pemerintah selaku pembuat kebijakan dan masyarakat sebagai pelaku UMKM mutlak diperlukan, hal ini dapat dilakukan dengan membuat rancangan program yang mampu mengembangkan potensi UMKM. Selain itu perbaikan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan UMKM juga sangat dibutuhkan. Hendaknya UMKM bukan lagi hanya dijadikan dan dianggap sebagai usaha “sampingan” saja karena manfaat dari UMKM dapat berdampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2016). *S_PEA TEKNOLOGI* (pp. 1–23).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. (2022). Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Tegal Agustus 2021. In *Bps.Go.Id* (Issue 02, p. 6). BPS Bulukumba.
<https://tegalkab.bps.go.id/pressrelease/2021/11/29/156/keadaan-ketenagakerjaan-kabupaten-html>
- Bulukumba, P. (n.d.). *Pasarkan Produk UMKM Bulukumba, Pemkab-Peritel Modern Teken Kerja Sama - Bulukumbakab*.
- Firmansyah, A. I. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung*, 53(9), 1689–1699.
- Haposan, H. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhipendapatan Usaha Kecilmengah (Ukm) Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Deliserdang. *Journal Economics and Strategy*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.36490/jes.v1i1.94>
- Hardiyanti, S., Tanjung, L., Studi, P., Administrasi, I., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Utara, U. S. (2019). Peran Keberadaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Pada Umkm Rujuk Kolam Medan). *Thesis. Universitas Sumatera Utara*, 1–194.
- Ikhwan, & Siradjuddin. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Upah Minimum Regional (UMR) Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Makassar. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.24252/ecc.v4i1.8122>
- Presiden Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008* (Issue 1). Presiden Republik Indonesia.
- Riska. (2020). *PENGARUH JUMLAH UMKM DAN JUMLAH TENAGA*.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- SATNAKER Bulukumba 2019. (n.d.). *STATNAKER BULUKUMBA 2019 fix - Unduh Buku _ 1-50 Halaman _ FlipHTML5*.
- Syahputra, H. E., & Hasibuan, R. (2019). Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Penyerapan Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Nonformal Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran*, 8(3), 130–144.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/karmapsi/article/view/16132/12586>
- Tanjung, S. H. L. (2022). *Peranan usaha mikro kecil dan menengah terhadap*

penyerapan tenaga kerja kota makassar. Universitas Sumatera Utara.

Tasyim, D. A. S. R., Kawung, G. M. V, Siwu, H. F. D., Jumlah, P., Usaha, U., Dan, U., & Terhadap, P. (2021). *TENAGA KERJA DI SULAWESI UTARA THE INFLUENCE OF SME ' S UNIT AND GDRP ON EMPLOYMENT ABSORPTION IN NORTH Jurnal EMBA Vol . 9 No . 3 Juli 2021 , Hal . 391 - 400. 9(3), 391–400.*

Wicaksono. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha Dan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pelaku Umkm Di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.

Widya, Z. S. (2022). *Peranan usaha mikro kecil dan menengah terhadap penyerapan tenaga kerja kota makassar.*



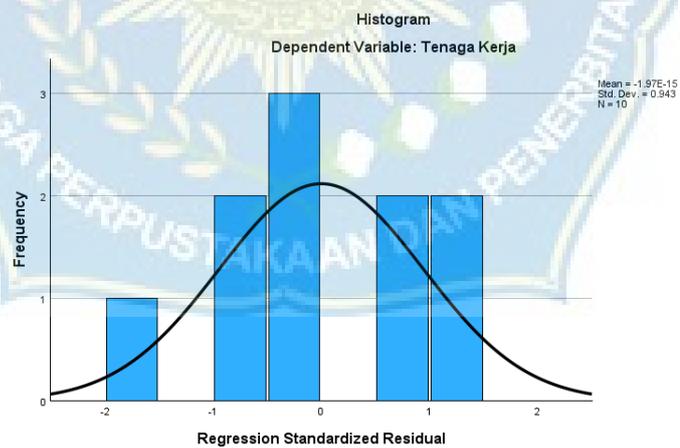


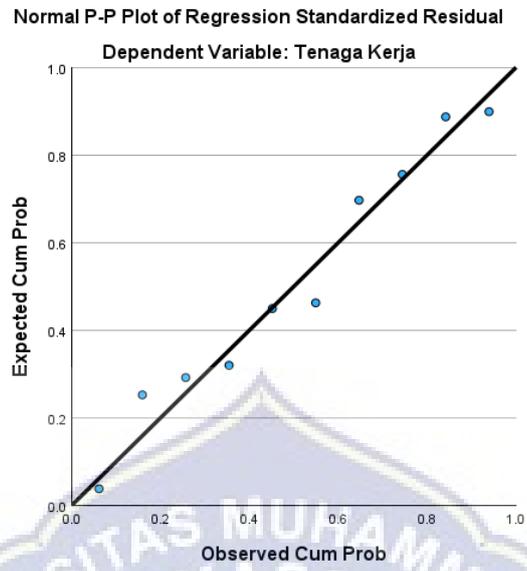
LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

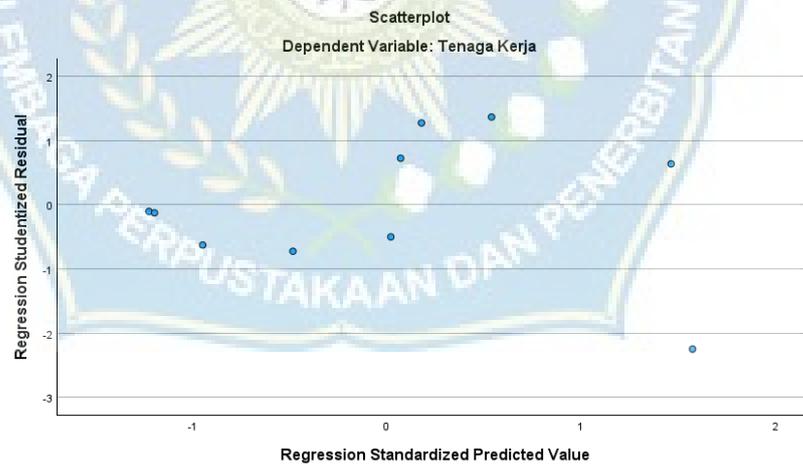
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	37929.34964
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.136
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		





Uji Heterokedastisitas



Lampiran 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-477417.732	202660.462		-2.356	.046
	UMKM	9.845	2.894	.769	3.401	.009

Lampiran 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.769 ^a	.591	.540	40230.15085	
a. Predictors: (Constant), UMKM					
b. Dependent Variable: Tenaga Kerja					

Lampiran 4. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-477417.732	202660.462		-2.356	.046
	UMKM	9.901	2.894	.769	3.401	.009
a. Dependent Variable: Tenaga Kerja						

Lampiran 5. Distribusi nilai t-tabel

df	α 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	63.656741	127.321336	318.308839
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	4.316827	5.207626
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090514	3.466777
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660	2.770683	3.056520	3.421034
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788
40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	2.948781	3.277098
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	2.945630	3.272912
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	2.942616	3.268910
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	2.939730	3.265079
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	2.936964	3.261409
51	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	2.934311	3.257890
52	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	2.931765	3.254512
53	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	2.929318	3.251268
54	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	2.926965	3.248149
55	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	2.924701	3.245149
56	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	2.922521	3.242261
57	1.296581	1.672029	2.002465	2.393568	2.664870	2.920420	3.239478
58	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	2.918394	3.236795
59	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	2.916440	3.234207
60	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	2.914553	3.231709
61	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	2.912729	3.229296
62	1.295356	1.669804	1.998972	2.388011	2.657479	2.910967	3.226964
63	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	2.909262	3.224709
64	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	2.907613	3.222527
65	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	2.906015	3.220414
66	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652394	2.904468	3.218368
67	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	2.902968	3.216386
68	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	2.901514	3.214463
69	1.293942	1.667239	1.994945	2.381615	2.648977	2.900103	3.212599
70	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	2.898734	3.210789
71	1.293589	1.666600	1.993943	2.380024	2.646863	2.897404	3.209032
72	1.293421	1.666294	1.993464	2.379262	2.645852	2.896113	3.207326
73	1.293256	1.665996	1.992997	2.378522	2.644869	2.894857	3.205668
74	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	2.893637	3.204056
75	1.292941	1.665425	1.992102	2.377102	2.642983	2.892450	3.202489
76	1.292790	1.665151	1.991673	2.376420	2.642078	2.891295	3.200964
77	1.292643	1.664885	1.991254	2.375757	2.641198	2.890171	3.199480

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1224/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 19 Ramadhan 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 10 April 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 496/05/A.2-II/IV/44/2023 tanggal 10 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : A SYAHRA FATIMAH
 No. Stambuk : 10571 1103019
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA DI KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 April 2023 s/d 13 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. L. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 15260/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bulukumba
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1224/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 tanggal 10 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: A SYAHRA FATIMAH
Nomor Pokok	: 105711103019
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 April s/d 13 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 11 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
(D P M P T S P T K)**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 291/DPMPTSPTK/IP/VI/2023**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor 074/618/Bakesbangpol/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap	: A SYAHRA FATIMAH
Nomor Pokok	: 105711103019
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Jenjang	: SDN 95 Bontobulaeng, SMP Negeri 15 Bulukumba, SMA Negeri 2 Bulukumba
Institusi	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir	: BULUKUMBA / 2002-01-08
Alamat	: Batang-Batang, Des. Anrang, Kec. Rilau Ale
Jenis Penelitian	: Kuantitatif
Judul Penelitian	: Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Bulukumba
Lokasi Penelitian	: Kabupaten Bulukumba
Pendamping	: Iismai Rasulong, SE.MM
Instansi Penelitian	: Dinas Koperasi dan UMKM
Lama Penelitian	: tanggal 13 April 2023 s/d 13 Juni 2023

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampul hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 06 Juni 2023



	Kepala Dinas DPMPTSPTK
	Dra. Hj. Umrah Aswani, MM
	Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c
	Nip : 19670304 199303 2 010



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 7. Dokumentasi



(UMKM jenis Usaha Mikro, Tanete Kec. Bulukumpa, Kab. Bulukumba)



(UMKM jenis Usaha Mikro-> Kecil, Batang-Batang, Desa Anrang, Kec. Rilau Ale, Kab. Bulukumba)



(UMKM jenis Usaha Kecil, Palampang, Kec. Rilau Ale, Kab. Bulukumba)



(UMKM jenis Usaha Menengah, Bulu-Bulu, Kec. Bulukumpa, Kab. Bulukumba)



(UMKM jenis Usaha Menengah, Caile, Kec. Ujung Bulu, Kab. Bulukumba)



BAB I - A SYAHRA FATIMAH 105711103019

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

bengkuluday.com
Internet Source

4%

2

bulukumbakab.bps.go.id
Internet Source

3%

3

repo.undiksha.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB II - A SYAHRA FATIMAH 105711103019

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX
2% PUBLICATIONS
4% STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCE

- 1 jurnal.unimed.ac.id Internet Source 2%
- 2 Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper 2%
- 3 eprints.umpo.ac.id Internet Source 2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches 2%



BAB III - A SYAHRA FATIMAH 105711103019

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

jurnal.unpand.ac.id

Internet Source

2%

2

pdfcoffee.com

Internet Source

2%

3

blogger-hasrat.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB IV - A SYAHRA FATIMAH 105711103019

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude matches

On

Exclude bibliography

On



BAB V - A SYAHRA FATIMAH 105711103019

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ repository.uinbanten.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BIOGRAFI PENULIS



A Syahra Fatimah panggilan Zahra lahir di Bulukumba pada tanggal 08 Januari 2002 dari pasangan suami istri Bapak A. Abdul Hafid dan Ibu A. Rosmani. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Alauddin 3 Lorong 3, Kecamatan Tamalate Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 95 Bonto Bulaeng lulus tahun 2013, SMP Negeri 14 Bulukumba lulus tahun 2016, SMA Negeri 2 Bulukumba lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

